

Education on the Application of Face-to-Face School Health Protocols during the Covid-19 Pandemic

Fithria Ilma, Arif Ganda Nugroho

Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin
Program Studi S1 Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: fithriailma2312@gmail.com, arif.gnugroho@gmail.com

ABSTRACT

The development of the Covid-19 outbreak in several regions in Indonesia is of course very worrying for all levels of society. The government has proposed the new normal concept because of the non-sloping distribution curve of the coronavirus. Therefore, it is necessary to educate the application of health protocols, especially for children who are starting to carry out face-to-face school activities. The method used is to provide education both online and offline. The online method is done by distributing animated videos on YouTube and posters on Instagram, while the offline method is carried out by installing banners and distributing hand sanitizers as well as education on how to use hand sanitizers. From the activities that have been carried out, it can be seen that social media users, both YouTube and Instagram, are very enthusiastic in listening to the educational material provided, it can be seen from the number of viewers and the number of likes. Meanwhile, the results of the offline method activity were the implementation of the installation of banners in strategic places, namely in front of elementary school classrooms. Also, the children were also very enthusiastic in learning how to use a hand sanitizer and after being given the education they understood how to use a hand sanitizer properly and correctly. Social media users and children understand how to implement face-to-face school health protocols during the Covid-19 pandemic

Keywords : Education, New Normal, Prevention, Covid-19, Face-to-Face School

PENDAHULUAN

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Secara nasional, penyebaran virus COVID-19 telah menjangkau seluruh provinsi di tanah air dengan level dampak berbeda-beda. Sejak 13 April 2020 hingga saat ini, status bencana non-alam penyebaran COVID-19 sebagai bencana nasional sesuai Keppres Nomor 12 tahun 2020 belum dinyatakan berakhir (Sinay, 2020).

Berkembangnya wabah Covid-19 hingga ke sejumlah wilayah di Indonesia, tentu sangat mengkhawatirkan seluruh lapisan masyarakat, termasuk penyebarannya di Propinsi Kalimantan Selatan begitu juga daerah Barito Kuala. Untuk mewaspadaai risiko lebih besar, maka saat ini harus ditingkatkan perilaku hidup bersih dan sehat .

Pemerintah telah mewacanakan konsep *new normal* karena kurva sebaran virus corona yang tak kunjung melandai. Dengan cara baru ini, masyarakat diharapkan untuk menjadikan protokol kesehatan sebagai kebiasaan sehari-hari yang diterapkan di setiap waktu dan di setiap tempat. Penerapan protokol kesehatan penting dilakukan di era new normal saat ini.

Salah satu kelompok yang berisiko terjangkit COVID-19 adalah anak usia sekolah dan remaja. Berdasarkan data dari Gugus Tugas COVID-19, jumlah kasus terkonfirmasi positif pada kelompok usia 6-18 tahun sebanyak 6,8% atau 9.613 kasus. Di masa adaptasi kebiasaan baru, pembelajaran tatap muka sudah mulai di buka kembali. Berdasarkan SKB4 Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran dan Tahun Akademik Baru di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), pada tahun ajaran baru yang dimulai Juli 2020, satuan pendidikan berdasarkan keputusan Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 dapat melakukan pembelajaran tatap muka secara bertahap

berdasarkan jenjang pendidikan dengan menerapkan 2 fase yaitu masa transisi selama 2 bulan dan jika tidak ditemukan kasus COVID-19 baru, maka ditindaklanjuti dengan fase kebiasaan baru (Kemenkes RI, 2020).

Dalam pelaksanaan sekolah tatap muka dimasa pandemi tentunya pemerintah mengeluarkan kebijakan-kebijakan agar dapat meminimalisir bahkan dalam rangka upaya untuk mencegah penyebaran Covid-19. Oleh sebab itu perlu dilakukan edukasi kepada anak-anak bagaimana penerapan protokol kesehatan selama sekolah tatap muka di masa pandemi Covid-19.

Tujuan diadakannya kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) untuk memberikan edukasi tentang penerapan protokol kesehatan selama sekolah tatap muka dimasa pandemi covid-19.

METODE

Program pengabdian masyarakat ini dilakukan secara daring dan luring, dimana metode daring menggunakan sosial media berupa instagram dan youtube yang berisi publikasi berupa poster dan video. Video tersebut dapat diakses oleh berbagai kalangan, khlayak sasaran pada metode ini yaitu seluruh masyarakat pengguna sosial media tersebut terutama anak-anak, dimana sekarang anak-anak lebih suka media visualisasi. Materi publikasi tersebut berisi tentang bagaimana cara penerapan protokol kesehatan selama sekolah tatap muka dimasa pandemi covid-19.

Mengenai metode luring, pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Tinggiran Baru Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala yang dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2021. Khalayak sasaran yaitu anak-anak disekitar wilayah Desa Tinggiran Baru dengan pemasangan spanduk yang berisi materi tentang bagaimana penerapan protokol kesehatan selama sekolah tatap muka dimasa pandemi covid-19. Selain itu juga dilakukan edukasi cara penggunaan dan pembagian handsanitizer kepada anak-anak.

Tahapan pelaksanaan kegiatan melalui daring yaitu pertama pencarian referensi mengenai materi yang akan disampaikan, kemudian pembuatan poster menggunakan aplikasi canva lalu di unggah di instagram, untuk konten sosial media platfrom youtube pertama pembuatan video animasi dimana di edit di sebuah aplikasi adobe premiere dan kemudian di unggah di youtube dan di sebarkan kemasyarakat.

Untuk tahapan pelaksanaan secara luring pertama dilakukan pertemuan pendahuluan atau observasi lapangan dengan kepala desa setempat, dalam pertemuan ini telah disepakati untuk dilakukan penempelan spanduk di sekolah. Kemudian transfer informasi mengenai bagaimana penerapan protokol kesehatan selama sekolah tatap muka dimasa pandemi covid-19 dengan menggunakan spanduk yang dipasang langsung oleh peserta pengabdian masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) yakni penulis sendiri, selain itu penulis juga melakukan edukasi dan pembagian hand sanitizer kepada anak-anak sebagai salah satu upaya untuk pencegahan penyebaran covid-19.

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini memberikan penyuluhan kesehatan dan demonstrasi tentang bagaimana cara menerapkan protokol kesehatan, yaitu apabila keluar rumah selalu memakai masker yang baik dan benar, membawa hand sanitizer ketika keluar rumah dan juga himbauan agar selalu menjaga jarak /tidak berkerumun.

Alat yang dilakukan untuk melakukan edukasi dengan cara membuat poster dan video yang dibagikan dimedia sosial dan pemasangan spanduk edukasi ditempat sekolah di Desa Tinggiran Baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

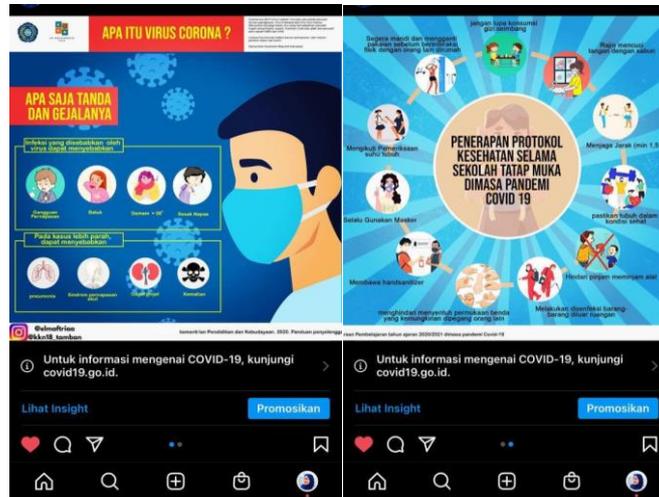
Sosialisasi Daring

Seperti halnya rancangan program kerja yang telah dirangkai sebelumnya dalam langkah sosialisasi mengenai dilaksanakan yakni dengan proses penyuluhan secara daring melalui unggahan video di youtube dan unggahan poster di Instagram. Pembuatan poster itu sendiri dibuat menggunakan aplikasi yang berisikan edukasi bagaimana penerapan protokol kesehatan selama sekolah tatap muka dimasa pandemi covid-19, sedangkan untuk pembuatan video unggahan youtube dibuat menggunakan aplikasi dan kemudian diunggah di youtube.

Pemberian like dan komen melalui laman Instagram terkait penyuluhan ini dapat dijadikan sebagai evaluasi dari penyuluhan tersebut, dimana masyarakat memberikan respon positif terhadap penyuluhan tersebut. Untuk laman youtube sendiri video penyuluhan yang telah ditonton kurang lebih 40 kali serta mendapat like 49 dan respon positif juga bisa dikatakan sebagai evaluasi dari kegiatan penyuluhan tersebut.

Link video dan poster unggahan instagram juga telah kami sebarakan melalui whatsapp, dan facebook untuk terus meningkatkan pemahaman masyarakat melalui unggahan instagram dan video penayangan yang telah dibuat.

Berikut adalah link unggahan Instagram <https://www.instagram.com/p/CKtUQxxAIC1/?igshid=hrniyewkhtr> dan link video youtube <https://youtu.be/ENB3jkbRN80> .



Gambar 1. Sosialisasi melalui laman instagram



Gambar 2. Sosialisasi melalui laman video youtub

Sosialisasi Luring

Sosialisasi luring dilaksanakan dengan cara pemasangan spanduk edukasi tentang bagaimana cara penerapan protokol kesehatan sekolah tatap muka dimasa pandemi covid-19 yang diletakkan ditempat yang strategis yaitu didepan kelas dimana di Desa Tinggiran Baru kegiatan mengajar sudah dilaksanakan. Diharapkan dengan adanya pemasangan spanduk tersebut anak-anak dapat menerapkan protokol kesehatan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung agar dapat meminimalisir penyebaran covid-19.



Gambar 3. Kegiatan Pemasangan Spanduk Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan Selama Sekolah Tatap Muka dimasa Pandemi Covid-19



Gambar 4. Pembagian masker dan Hand Sanitizer serta edukasi bagaimana cara penggunaannya

Kegiatan kuliah kerja nyata yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu adanya peningkatan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran anak-anak untuk selalu menerapkan protokol kesehatan agar dapat mencegah penularan virus Covid-19 yang masih belum dapat diatasi seperti selalu menggunakan masker, dan membawa handsantizer serta menggunakannya dengan baik dan benar.

Berdasarkan dari kegiatan yang dilakukan hasil dari pemasangan spanduk dapat dilihat dan dibaca masyarakat sekitar dan anak-anak yang berada dilingkungan kelas. Dimana setelah pelaksanaan pemasangan spanduk banyak dari mereka yang membaca spanduk tersebut. Selain itu, edukasi kepada

anak-anak sekitar juga memberikan pemahaman kepada anak-anak bagaimana penerapan protokol kesehatan, cara menggunakan hand sanitizer serta menjaga jarak.

KESIMPULAN

Pemberian pemahaman kepada masyarakat khususnya anak-anak melalui daring, serta luring di desa Tinggiran Baru memberikan dampak yang baik dan signifikan, dengan terwujudnya pemahaman serta pengetahuan terkait bagaimana penerapan protokol kesehatan selama sekolah tatap muka berlangsung untuk meminimalisir serta mencegah penularan covid-19.

PENGHARGAAN

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala Desa Tinggiran Baru yang telah mengizinkan kami melakukan pengabdian masyarakat di daerah tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Sinay, D. T. (2020). Pandemi COVID-19 dan Pengaruhnya Terhadap Anak Indonesia. *Wahana Visi Indonesia*.
- Kemendes RI. (2020). *Pengawasan dan pembinaan penerapan protokol kesehatan di satuan pendidikan*. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.